

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI KONTEKSTUAL DAN
PENGETAHUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR
TEMATIK SISWA KELAS III SD NEGERI 01
BENTENG HULU KABUPATEN SIAK**

TESIS



Oleh

SUHELIA YANUARMY
NIM 1109880

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014

ABSTRACT

SUHELIA YANUARMI. 2013. The Effect of Contextual Strategy and Students' Prior Knowledge toward their Thematic Learning Achievement in SDN 01 Bentang Hulu of Siak Regency. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

The objectives of this research were to reveal; (1) whether there was difference between contextual strategy and conventional strategy toward students' learning achievement, (2) the difference of high students' thematic achievements (Mathematics and Indonesian Language) between those who were taught by using Contextual Strategy and those who were taught by using conventional Strategy, (3) the difference of low students' thematic achievements (Mathematics and Indonesian Language) between those who were taught by using Contextual Strategy and those who were taught by using conventional Strategy; (4) the interaction between Contextual Strategy and students' prior knowledge toward their thematic achievement.

The population of this research was the third year students of SN 01Bentang Hulu in Siak regency. The samples of this research were grade III A as experimental group and grade III C as control group which were chosen by using Purposive Random sampling technique. This research was quasi experimental research that used treatment by block design 2 x 2. The research was conducted in 2012/2013 of Academic Year in second semester. The data of this research was collected by administering a test to both experimental group and control group. The data were analyzed by using t- test and Anava.

The result of data analysis showed that student' achievements for both high and low prior knowledge who were taught by using Contextual Strategy in thematic learning was higher than those who were taught by using conventional Strategy. The researcher found that the application of Contextual Strategy improved students' understanding in learning materials that had been studied. The researcher also found that there was no an interaction between using Contextual Strategy and prior knowledge toward high and low students' learning achievement in Mathematics and Indonesian Language subject. It means that the Contextual Strategy can be applied to students with high and low prior knowledge.

ABSTRAK

SUHELIA YANUARMY 2013. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual dan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Tematik Sekolah Dasar Negeri 01 Bentang Hulu Kabupaten Siak . Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: (1) ada tidaknya perbedaan hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual dan strategi konvensional; (2) perbedaan hasil tematik (Matematika dan Bahasa Indonesia) siswa dengan pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran kontekstual dan strategi konvensional; (3) perbedaan hasil belajar tematik (Matematika dan Bahasa Indonesia) siswa dengan pengetahuan awal rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran kontekstual dengan hasil belajar tematik (Matematika dan Bahasa Indonesia) siswa berpengetahuan awal rendah yang diajar dengan strategi konvensional; (4) interaksi antara strategi pembelajaran kontekstual dengan pengetahuan awal siswa terhadap hasil belajar.

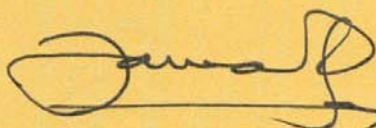
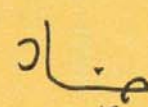
Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 01 Bentang Hulu yang berada di Kabupaten Siak. Sampel penelitian dipilih dengan teknik pengambilan sampel *Purposif Random Sampling*. Dari pemilihan diperoleh kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIC sebagai kelas kontrol. Penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan desain penelitian *treatment by block design* 2×2 , dan diselenggarakan pada semester II tahun pelajaran 2012/2013. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar kognitif dan dianalisis dengan uji-t dan Anava.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional, baik pada kelompok siswa dengan pengetahuan awal tinggi maupun kelompok siswa dengan pengetahuan awal rendah. Pengaruh strategi pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat interaksi antara penggunaan strategi kontekstual dengan pengetahuan awal terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia artinya strategi pembelajaran kontekstual dapat diterapkan pada siswa dengan pengetahuan awal tinggi maupun rendah.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Suhelia Yanuarmi*

NIM. : 1109880

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>04/02 2014</u>
<u>Arisman Adnan, Ph.D.</u> Pembimbing II		<u>10/2 - 2014</u>


Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

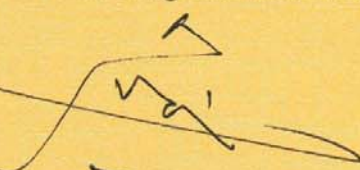
Prof. Dr. Agus Irianto

NIP. 19540830 198003 1 001

PLT. SK Nomor: 187/UN35/KP/2013

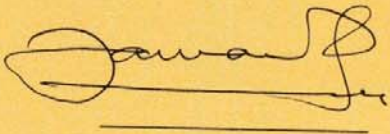
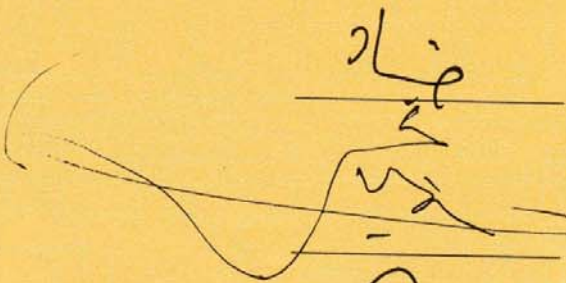


Tanggal 23 Juli 2013

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Dr. Jasrial, M.Pd.

NIP. 19610603 198602 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Arisman Adnan, Ph.D.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Suhelia Yanuarmi**

NIM. : 1109880

Tanggal Ujian : 30 - 1 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Kontekstual Dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas III SD Negeri 01 Bentenghulu Kabupaten Siak”. adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 11 Februari 2014

Saya yang Menyatakan,



SUHELIA YANUARMY

NIM.1109880

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Penelitian ini. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas III SDN 01 Bentang Hulu Kabupaten Siak. “

Penelitian ini cukup berarti bagi penulis, sehingga penulis telah menyumbangkan waktu, pikiran dan tenaga dan lainnya dalam penyelesaian tesis ini. Banyak bantuan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Darmansyah,M.Pd, selaku pembimbing I, yang ditengah-tengah kesibukannya telah memberikan bimbingan yang mendalam dengan sabar dan kritis terhadap permasalahan, selalu memberikan motivasi mulai dari awal sampai akhir.
2. Arisman Adnan,Ph.D, selaku pembimbing II yang ditengah-tengah kesibukannya juga telah memberikan bimbingan dan masukan sejak penyusunan sampai dengan selesainya tesis ini.
3. Dr. Jasrial, M.Pd, Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan atas bimbingan, arahan, nara sumber, penguji dan persejutuan atas tesis ini.
4. Dr Ridwan,M.Sc.Ed dan Dr. Ramalis Hakim,M.Pd, sebagai nara sumber dan tim penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu dosen pada Program Pascasarjana UNP, yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan .

6. Suami tercinta Saibbudin,S.Pd dan ananda tersayang Aini Indah Oktaviana, tesis ini bunda dedikasikan untukmu yang sangat sabar dan penuh pengorbanan mendampingi bunda dalam menyelesaikan studi ini.
7. Almarhum ibunda tersayang Sarlia dan ayahanda Subari, tesis ini ananda persembahkan wujud cita-cita ibunda dan ayahanda tercinta yang menginginkan anakanda menjadi sarjana.
8. Ibunda Supariem selaku mertua saya serta semua sanak saudara yang telah banyak memberikan sumbangan baik berupa moril maupun material yang sangat besar beserta do'anya untuk bisa menyelesaikan studi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNP, atas segala bantuan dan kerja samanya sejak mengikuti studi sampai penyelesaian penelitian dan penulisan tesis ini.
10. Kepala Sekolah, majelis guru, dan staf karyawan tata usaha SDN 01 Bentang Hulu Kab Siak serta anak didikku semua, berkat doa dan dukungannya serta pemakluman yang telah diberikan, akhirnya studi ini dapat diselesaikan dengan baik.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Semoga amal baik yang telah Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan kepada penulis demi kelancaran penyelesaian tesis ini, mendapat balasan karunia nikmat dari Allah SWT. Terakhir, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pendidikan di Sekolah.

Akhirnya penulis menyadari, dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, semua ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan penulis dan waktu yang sangat terbatas. maka penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan penelitian ini.

Padang, 11 Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN AKHIR.....	iii
SURAT PERSETUJUAN KOMISI.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	 14
A. Landasan Teori	14
1. Hasil Belajar Tematik	14
2. Strategi Pembelajaran.....	20
a. Strategi Kontekstual.....	21
b. Pembelajaran Tematik	29
c. Strategi Pembelajaran Konvensional.....	37
3. Pengetahuan Awal.....	39
B. Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Konseptual.....	42
D. Hipotesis Penelitian	46

BAB III.	METODOLOGI PENELITIAN	48
A.	Jenis Penelitian	48
B.	Tempat dan waktu Penelitian	48
C.	Populasi dan Sampel	48
D.	Definisi Operasional	49
E.	Rancangan Penelitian	50
F.	Prosedur Penelitian	52
G.	Instrumen Penelitian	55
H.	Uji Coba Instrumen.....	55
I.	Variabel Penelitian.....	61
J.	Teknik Pengumpulan Data	61
K.	Teknik Analisa Data	61
BAB IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A.	HASIL PENELITIAN	64
1.	Deskripsi Data	64
a.	Pengetahuan Awal Kelompok Siswa dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia	65
b.	Pengetahuan Awal Siswa dengan Pengetahuan Awal Tinggi Kelompok siswa dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia	66
c.	Diskripsi Data Pengetahuan Awal Siswa dengan Pengetahuan Awal Rendah yang di Ajar dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual	67
d.	Diskripsi Data Pengetahuan Awal Kelopmok Siswa dengan Pengetahuan Awal Tinggi yang di Ajar dengan Strategi Pembelajaran Konvensional	68
e.	Diskripsi Data Pengetahuan Awal Kelopmok Siswa	69

dengan Pengetahuan Awal Rendah yang di Ajar dengan Strategi Pembelajaran Konvensional	
f. Hasil Belajar Secara Keseluruhan	69
2. Uji Persyaratan Analisis	74
a. Uji Normalitas	75
b. Uji Homogenitas	79
3. Pengujian Hipotesis	81
B. Pembahasan	88
C. Keterbatasan Penelitian	100
 BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	101
A. Kesimpulan	101
B. Implikasi	102
C. Saran	104
DAFTAR RUJUKAN.	107
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai rata-rata Ulangan Harian Matematika dan Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 01 Benteng Hulu	3
2. Peran Siswa dan Guru dalam <i>Self Regulated Learning</i>	26
3. Desain Eksperimen.....	50
4. Desain Pembelajaran.....	51
5. Kategori Validitas Butir Soal.....	56
6. Kategori Reliabilitas Butir Soal	57
7. Kategori Tingkat kesukaran	58
8. Deskripsi Data Pengetahuan Awal Keseluruhan (Matematika)	64
9. Deskripsi Data Pengetahuan Awal Keseluruhan (Bahasa Indonesia)	64
10. Deskripsi Data Hasil Belajar Matematika Keseluruhan	69
11. Deskripsi Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia Keseluruhan	70
12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa kelompok Eksperimen (Matematika)	71
13. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa kelompok Eksperimen (Bahasa Indonesia)	72
14. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa kelompok Konvensioanal (Matematika)	73
15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa kelompok Konvensioanal (Bahasa Indonesia)	74
16. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Pengetahuan Awal dan Hasil Belajar (Matematika)	75
17. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Pengetahuan Awal Siswa Tinggi dan Rendah yang Diajar dengan Strategi Kontekstual dan Konvensional (Matematika)	76
18. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar dengan Pengetahuan Awal Siswa Tinggi dan Rendah yang Diajar dengan Strategi Kontekstual dan Konvensional (Matematika)	76
19. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Pengetahuan Awal dan Hasil Belajar (Bahasa Indonesia)	77
20. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Pengetahuan Awal Siswa Tinggi dan Rendah yang Diajar dengan Strategi Pembelajaran	78

21.	Ringkasan Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar dengan Pengetahuan Awal Siswa Tinggi dan Rendah yang Diajar dengan Strategi - Pembelajaran Kontekstual dan Konvensional (Bahasa Indonesia)	78
22.	Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Pengetahuan Awal dan Hasil Belajar Siswa yang Diajar dengan Strategi Pembelajaran Kontesktual dan Konvensional (Matematika)	80
23.	Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Pengetahuan Awal dan Hasil Belajar Siswa dengan Pengetahuan Awal Tinggi dan Rendah yang Diajar dengan Strategi Pembelajaran Kontesktual dan Konvensional (Matematika)	80
24.	Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Pengetahuan Awal dan Hasil Belajar Siswa yang Diajar dengan Strategi Pembelajaran Kontesktual dan Konvensional (Bahasa Indonesia)	81
25.	Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Pengetahuan Awal dan Hasil Belajar Siswa dengan Pengetahuan Awal Tinggi dan Rendah yang Diajar dengan Strategi Pembelajaran Kontesktual dan Konvensional (Bahasa Indonesia)	81
27.	Ringkasan Pengujian Uji Hipotesis 1 (Mtematika)	82
28.	Ringkasan Pengujian Uji Hipotesis 1 (Bahasa Indonesia)	82
29.	Ringkasan Pengujian Uji Hipotesis 2 (Mtematika)	83
30.	Ringkasan Pengujian Uji Hipotesis 2 (Bahasa Indonesia)	83
31.	Ringkasan Pengujian Uji Hipotesis 3 (Matematika)	84
32.	Ringkasan Pengujian Uji Hipotesis 3 (Bahasa Indonesia)	84
33.	Ringkasan Pengujian Hipotesis 4 dan Interaksi Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Tematik dengan Strategi Pembelajaran Konvensional (Matematika)	85
34.	Ringkasan Pengujian Hipotesis 4 dan Interaksi Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Tematik dengan Strategi Pembelajaran Konvensional (Bahasa Indonesia)	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka berpikir	46
2. Histogram Data Hasil Belajar Kelompok Eksperimen (Matematika) ..	71
3. Histogram Data Hasil Belajar Kelompok Eksperimen (Bahasa Indonesia)	72
4. Histogram Data Hasil Belajar Kelompok Konvensional (Matematika) .	73
5. Histogram Data Hasil Belajar Kelompok Konvensional (Bahasa Indonesia)	74
6. Diagram Interaksi Ordinal antara Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Tematik dan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar (Matematika).	86
7. Diagram Interaksi Ordinal antara Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Tematik dan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar (Matematika).	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Jaringan Tema dan Silabus Pembelajaran Temati	109
2. Rencana Pembelajaran	114
3. Lembar Kerja Siswa	142
4. Kisi-kisi Pengetahuan Awal	158
5. Tes Pengetahuan Awal (Matematika dan Bahasa Indonesia)	162
6. Data Analisis Tes Pengetahuan Awal.....	167
7. Skor Nilai Pengetahuan Awal kelompok Siswa Yang diajar dengan strategi Pembelajaran Kontekstual dan Konvensional (Matematika dan Bahasa Indonesia)	171
8. Skor Pengetahuan Awal Tinggi dan Rendah Kelompok Siswa yang diajar dengan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual dan Konvensional (Matematika dan Basaha Indonesia)	173
9. Kisi-kisi Hasil Belajar	175
10. Tes Hasil belajar (Matematika dan Bahasa Indonesia)	180
11. Data Analisis Tes Hasil Belajar	185
12. Skor Nilai Hasil Belajar kelompok Siswa Yang diajar dengan strategi Pembelajaran Kontekstual dan Konvensional (Matematika dan Bahasa Indonesia)	189
13. Skor Hasil Belajar Tinggi dan Rendah Kelompok Siswa yang diajar dengan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual dan Konvensional (Matematika dan Basaha Indonesia)	189
14. Uji Normalitas Data (Matematika dan Bahasa Indonesia)	191
15. Uji Homogenitas Data (Matematika dan Bahasa Indonesia)	206
16. Hipotesis	216

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik yang berada pada sekolah dasar kelas satu, dua dan tiga memiliki keterbatasan kemampuan dalam memahami konsep yang abstrak. Pada umumnya anak sekolah dasar khususnya kelas rendah masih melihat segala sesuatunya sebagai satu kesatuan (holistik) dan untuk memahami hubungan antara konsep secara sederhana, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas masih bergantung pada objek yang dekat dengan dirinya (kontekstual). Oleh sebab itu sekolah dasar kelas satu, dua dan tiga masih dikenal pembelajaran tematik.

Mengingat begitu pentingnya konsep dasar secara sederhana yang sesuai dengan perkembangan anak usia kelas rendah sekolah dasar, pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia, maka guru perlu mengembangkan strategi kontekstual dalam pembelajaran tematik, yaitu dengan menyatukan dua atau tiga mata pelajaran pada sebuah tema, dengan paradigma baru, yakni proses pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Sebuah proses pembelajaran yang menuntut siswa untuk mengkonstruksi pengalaman belajarnya secara mandiri dan bermakna dengan cara menemukan, membentuk, dan mengembangkan pengetahuan baru. Hal ini sesuai dengan tuntutan pembelajaran tematik yang menganut teori belajar konstruktivisme dan tuntutan proses pembelajaran dalam Kurikulum 2006 (Depdiknas, 2006)

Strategi kontekstual (*contextual teaching and learning*) merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupannya sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Nurhadi 2002).

Strategi kontekstual sebagai suatu strategi pembelajaran yang memberikan fasilitas kegiatan belajar siswa mencari, mengelola, dan menemukan pengalaman belajar yang lebih bersifat konkret (terkait dengan kehidupan nyata) melalui keterlibatan aktivitas siswa dalam mencoba, melakukan, dan mengalami sendiri, sebagaimana pembelajaran tematik di kelas rendah strategi kontekstual dapat memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Pada pembelajaran tematik memiliki kelebihan yang sama dengan strategi kontekstual, salah satunya kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya; dan mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Sehubungan dengan upaya mengembangkan proses pembelajaran yang menggambarkan paradigma baru, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan guru sebagai pelaksana pendidikan di masing-masing satuan pendidikan mulai dari rancangan pengembangan kurikulum tematik hingga kepada proses pembelajaran, namun mutu pembelajaran tematik di kelas rendah kelas III yang pembelajarannya dikhususkan pada tulis baca hitung (calistung), hingga kini belum juga menunjukkan adanya peningkatan. Guru

merupakan aspek pendukung yang belum memiliki kompetensi dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan mengembangkan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik.

Sebagai acuan keberhasilan seorang guru dalam pelaksanaan pembelajaran, Satuan Pendidikan diharapkan dapat menetapkan dan meningkatkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belajar secara terus menerus untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal (BSNP,2007). Namun keterbatasan kekuatan aspek pendukung dan rendahnya hasil belajar membuat sekolah menetapkan KKM pada mata pelajaran Matematika 78 dan Bahasa Indonesia 80.

Sebagai gambaran kurang berhasilnya pembelajaran tematik pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia di kelas III SDN 01 Bentenghulu Kecamatan Mempura, dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa sebelum diremedial pada semester I TP. 2012/2013

Tabel 1. Daftar Nilai Rata-rata Ulangan Harian Siswa Kelas III.A, III.B dan IIIC SDN 01 Bentenghulu Kecamatan Mempura.

No	Kelas	Mata Pelajaran		Rata-rata Tema
		Matematika	Bahasa Indonesia	
1.	III/A	68,2	70,1	69,2
2.	III/B	68,7	61,7	65,2
3.	III/C	64,5	66,5	65,5
Rata-rata Tiga Kelas		67,1	66,1	66,6

Sumber: guru kelas IIIA, IIIB & III C Tahun Pelajaran 2012/2013

Rendahnya hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia merupakan indikasi bahwa tujuan yang ditentukan dalam kurikulum tematik belum tercapai secara optimal. Hasil

belajar tersebut merupakan hasil dari kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional yakni, proses pembelajaran masih didominasi oleh guru dan tidak memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya. Proses pembelajaran yang didominasi oleh guru (*teacher centered*) menyebabkan siswa menjadi pasif. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung kurang berkualitas.

Berdasarkan data pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa hasil belajar Matematika dan Bahasa Indonesia yang terpadu dalam pembelajaran tematik di kelas III Sekolah Dasar Negeri 01 Bentang Hulu Kecamatan Mempura masih rendah, hal ini disebabkan proses pembelajaran yang dikelola selama ini kurang berkualitas. Kualitas proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah ketepatan penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan taraf perkembangan kognitif siswa dan tujuan pembelajaran tematik sebagaimana tertuang dalam Kurikulum 2006, yakni melatih dan menumbuhkan cara berpikir siswa secara sistematis, logis, kritis, kreatif dan konsisten, serta fasilitas kegiatan belajar siswa mencari, mengelolah, dan menemukan pengalaman belajar yang lebih bersifat konkret (terkait dengan kehidupan nyata) melalui keterlibatan aktivitas siswa dalam mencoba, melakukan, dan mengalami sendiri mengembangkan sikap gigih dan percaya diri dalam menyelesaikan masalah.

Strategi pembelajaran yang digunakan oleh para guru di lapangan pada umumnya, kurang memperhatikan tingkat perkembangan kognitif siswa

Sekolah Dasar kelas III yang berada pada taraf operasional konkrit, selain itu strategi yang digunakan cenderung berpusat pada guru (*teacher centered*). Guru menyampaikan materi pada pembelajaran tematik dengan strategi konvensional yang menekankan pada latihan pengerjaan soal-soal atau *drill and practice*, prosedural, serta penggunaan perintah dalam lembar kerja masih yang bersifat abstrak, siswa kelas III SD sulit memahaminya.

Pembelajaran tematik dengan pendekatan konvensional yang diterapkan guru kelas III SDN 01 Bentang Hulu, dikarenakan guru kurang memahami tentang pembelajaran tematik yang sesungguhnya. Pendekatan pembelajaran konvensional yang dilakukan selama ini, tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sebagai contoh pada materi menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar (Bahasa Indonesia), menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah (Matematika) dengan tema pengalaman, guru hanya menjelaskan kemudian siswa mengerjakan tugas tanpa melibatkan siswa cara menghitung luas persegi dan persegi panjang sesuai dengan pengalaman konkrit yang sesuai dengan pengalaman yang dimiliki siswa, sehingga siswa hanya mampu mengerjakan tugas ketika pelajaran berlangsung, begitu seterusnya yang mengakibatkan konsep atau rumus tersebut tidak terkonstruksi secara baik dan mudah terlupakan ketika siswa menerima konsep baru.

Kegiatan pembelajaran tematik yang diterapkan belum mengembangkan pembelajaran yang bermakna, belum mendorong sikap

keingin tahuan siswa lewat bertanya, kegiatan pembelajaran juga belum melibatkan siswa untuk menyelidiki, menganalisa topik yang dihadapi dan suasana pembelajaran belum berkelompok untuk berdiskusi dan curah pendapat untuk dapat membantu teman yang lemah. Pembelajaran tematik yang terjadi di lapangan belum menekankan kepada proses keterlibatan siswa menemukan materi yang di pelajari dengan situasi kehidupan nyata dan belum mendorong siswa untuk dapat menerapkan dalam kehidupan.

Informasi-informasi tersebut memperkuat pentingnya ketepatan dalam penerapan strategi pembelajaran yang digunakan agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Selain itu, beberapa fakta yang telah diuraikan menunjukkan bahwa strategi konvensional ternyata kurang mendukung dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa dengan baik.

Siswa Sekolah Dasar kelas III yang berada pada taraf operasional konkrit, belum mampu mempelajari materi yang bersifat abstrak melainkan hal-hal konkrit yang terkait dengan pengalaman hidupnya. Salah satu strategi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa Sekolah Dasar kelas III pada pembelajaran tematik terutama untuk mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia adalah strategi Kontekstual.

Strategi Kontekstual (*Contextual teaching and learning*), membantu guru dalam mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, sehingga

pengetahuan dan keterampilan siswa diperoleh dari usaha siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru ketika ia belajar.

Faktor lain yang turut mempengaruhi hasil belajar adalah *Entry Behavior* atau pengetahuan awal yang dimiliki siswa. Pengetahuan awal merupakan keadaan pengetahuan atau tingkat kecerdasan dan keterampilan yang dimiliki siswa sebelum ia mempelajari pengetahuan atau keterampilan yang baru. Dengan pengetahuan awal siswa, guru dapat mengetahui batas-batas ruang lingkup materi pengetahuan yang telah dimiliki dan dikuasai siswa sehingga memudahkan guru untuk menentukan tingkat tahapan materi pengetahuan yang akan diajarkan serta mengetahui tingkat kesiapan dan kematangan fungsi-fungsi psikofisik siswa sebagai dasar dalam memberikan perlakuan belajar.

Tingkat pengetahuan awal yang dimiliki siswa dapat diketahui guru dengan memberikan tes awal sebelum proses pembelajaran dimulai, namun kenyataan di lapangan banyak guru yang tidak melakukannya, sehingga perlakuan belajar yang diterapkan guru tidak sesuai dengan tingkat kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran.

Keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Siswa dapat secara langsung mengamati, mempelajari dan mempraktekan apa yang seharusnya dilakukan dalam belajar sehingga siswa dapat melibatkan seluruh kemampuannya baik secara kognitif, maupun kemampuan psikomotornya. Sehubungan dengan hal tersebut sebagian besar sarana (sumber belajar)

Matematika dan Bahasa Indonesia yang dimiliki sekolah dasar di SDN 01 Bentang Hulu Kecamatan Mempura cukup lengkap, tetapi guru belum menggunakan sarana yang ada dalam proses pembelajaran guru juga belum memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, guru hanya menjelaskan materi pelajaran dengan contoh melalui ceramah.

Perhatian orang tua merupakan kontribusi, terhadap salah satu faktor psikologis siswa yang turut mempengaruhi hasil belajar. Siswa yang mendapatkan perhatian orang tua terhadap cara belajarnya, kebutuhan dan kepentingan belajar, cara mengatur waktu, serta bantuan belajar terhadap kesulitan yang dialami anaknya, dapat memotivasi siswa untuk belajar sehingga hasil belajarnya meningkat. Indikasinya adalah siswa sering tidak mengerjakan beberapa tugas rumah yang diberikan guru, fenomena ini menunjukkan kurangnya perhatian orang tua terhadap tugas belajar yang harus diselesaikan siswa pada saat belajar di rumah. Kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan belajar anaknya.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang hasil belajar matematika dan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran tematik dengan tema pengalaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi beberapa faktor yang diduga mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa yaitu:

1. Strategi pembelajaran yang dilaksanakan selama ini kurang memperhatikan tingkat perkembangan kognitif siswa dan belum berdasarkan pada filosofis konstruktivisme
2. Guru kurang memperhatikan tingkat pengetahuan awal siswa Sekolah Dasar kelas III yang berada pada taraf operasional konkrit, selain itu pendekatan yang digunakan cenderung berpusat pada guru (*Teacher Centered*).
3. Pembelajaran tematik yang dilaksanakan belum menciptakan pembelajaran yang bermakna, dan mengalami sendiri sesuai dengan lingkungannya.
4. Proses pembelajaran tidak memperhatikan tingkat pengetahuan awal siswa sebagai dasar untuk menerima pengetahuan yang baru, sehingga perlakuan belajar yang diberikan guru tidak sesuai dengan tingkat kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran.
5. Perencanaan pembelajaran guru belum memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa di kelas III sekolah dasar.
6. Pembelajaran tematik yang dilaksanakan belum memberikan motivasi untuk siswa berani bertanya, mengungkapkan pendapat dan tidak menciptakan suasana menemukan sendiri pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan siswa.
7. Perhatian orang tua yang kurang terhadap perkembangan belajar anaknya

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 01 Bentang Hulu Kecamatan Mempura

dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia antara lain: a) metode, b) media, c) strategi, dan d) sumber belajar. Mengingat berbagai keterbatasan peneliti maka masalah tersebut dibatasi pada faktor strategi pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor lain yang turut mempengaruhi hasil belajar adalah pengetahuan awal siswa dalam pembelajaran tematik. Kedua faktor ini peneliti coba teliti dalam kaitannya terhadap peningkatan hasil belajar tematik pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia siswa. Dalam penelitian ini penulis melihat efektivitas strategi kontekstual dengan judul "Pengaruh Penerapan Strategi Kontekstual dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas III SDN 01 Bentang Hulu Kecamatan Mempura"

D. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari batasan masalah, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar tematik pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia siswa kelas III Sekolah Dasar dengan strategi kontekstual lebih tinggi di banding dengan hasil belajar tematik siswa dengan strategi konvensional?
2. Apakah hasil belajar tematik pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia siswa kelas III sekolah dasar yang memiliki pengetahuan awal tinggi lebih tinggi dari hasil belajar tematik siswa berpengetahuan awal rendah diajar dengan menggunakan strategi kontekstual dan strategi konvensional?

3. Apakah hasil belajar tematik pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia siswa kelas III sekolah dasar yang memiliki pengetahuan awal rendah lebih tinggi diajar dengan menggunakan strategi kontekstual di banding dengan strategi konvensional?
4. Apakah terdapat interaksi strategi kontekstual dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar tematik pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia siswa kelas III sekolah dasar ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Perbedaan hasil belajar tematik pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia siswa kelas III Sekolah Dasar diajar dengan strategi kontekstual dan hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi konvensional.
2. Perbedaan hasil belajar tematik pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia kelas III sekolah dasar dengan pengetahuan awal tinggi diajar dengan menggunakan strategi kontekstual dengan hasil belajar Matematika dan Bahasa Indonesia siswa kelas III Sekolah Dasar dengan pengetahuan awal rendah diajar dengan strategi konvensional.
3. Perbedaan hasil belajar tematik pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia kelas III sekolah dasar siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah diajar dengan menggunakan strategi kontekstual di banding dengan strategi konvensional.

4. Interaksi antara straregi kontekstual dengan pengetahuan awal siswa dalam mempengaruhi hasil belajar tematik pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia siswa Sekolah Dasar kelas III.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi siswa; Meningkatkan hasil belajar tematik pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia melalui penerapan strategi kontekstual ini memberikan peluang kepada siswa untuk belajar secara multi kompleks melalui tema yang melibatkan pengalaman dan kondisi keseharian siswa, sehingga pengetahuan yang didapat disekolah dapat diaplikasikan di rumah maupun dalam lingkungan hidupnya.
2. Bagi guru; dapat dijadikan sebagai acuan atau pedoman bagi guru kelas rendah khususnya kelas III sekolah dasar dalam menerapkan startegi kontekstual dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia.
3. Bagi SDN 01 Bentang Hulu kecamatan Mempura kabupaten Siak; dapat dijadikan rujukan dalam membuat kebijakan, mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan.
4. Bagi peneliti; untuk meningkatkan wawasan tentang pengaruh penerapan strategi kontekstual dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar Matematika dan Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar dalam upaya

pengembangan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik untuk mata pelajaran yang lain.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat diungkapkan bahwa strategi kontekstual tekstual (*Contextual teaching and learning*) dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa yang berkemampuan tinggi dan rendah dalam pembelajaran tematik mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia dengan tema pengalaman, khususnya pada materi menghitung luas persegi, persegi panjang dan menceritakan pengalaman semester 2 kelas III SD Negeri 01 Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak.

Sesuai dengan hasil temuan dan pembahasan pada Bab IV ditemukan bahwa, strategi kontekstual (*Contextual teaching and learning*) lebih efektif dibanding dengan strategi konvensional dalam meningkatkan hasil belajar tematik pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 01 Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak pada materi menghitung luas persegi, persegi panjang dan menceritakan pengalaman, dengan rincian sebagai berikut:

1. Hasil belajar tematik pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan strategi kontekstual(*Contextual teaching and learning*) lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi konvensional.
2. Siswa Hasil dengan pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan startegi kontekstual(*Contextual teaching and learning*) ditemukan hasil belaiarnva

lebih tinggi dari pada hasil belajar kelompok siswa dengan pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan strategi konvensional.

3. Ditemukan hasil belajar siswa yang lebih tinggi pada siswa dengan pengetahuan awal rendah yang diajar dengan strategi kontekstual (*Contextual teaching and learning*) dibandingkan dengan hasil belajar kelompok siswa dengan pengetahuan awal rendah yang diajar dengan strategi konvensional.
4. Tidak terdapat interaksi antara penggunaan strategi kontekstual (*Contextual teaching and learning*) dengan pengetahuan awal terhadap siswa dalam mempengaruhi hasil belajar. Artinya hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal tinggi setelah belajar dengan strategi CTL dapat meningkat, demikian juga dengan yang berpengetahuan awal rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi kontekstual (*Contextual teaching and learning*) sama efektifnya dalam meningkatkan hasil belajar Matematika dan Bahasa Indonesia siswa, baik yang berpengetahuan awal tinggi, maupun yang berpengetahuan awal rendah.

Dari pernyataan di atas, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kontekstual (*Contextual teaching and learning*), ternyata bisa lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar tematik Matematika dan Bahasa Indonesia ke seluruh siswa baik yang mempunyai kemampuan tinggi maupun rendah.

B. Implikasi

Pembelajaran tematik menggunakan strategi kontekstual (*Contextual teaching and learning*) memberi hasil yang positif terhadap peningkatan hasil

belajar tematik pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia siswa. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan kontribusi bagi pendidik, khususnya guru kelas rendah (I, II dan III) dan guru bidang studi lainnya yang ada di SD Negeri 01 Bantang Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak. Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian diketahui bahwa penerapan strategi kontekstual (*Contextual teaching and learning*), dalam pembelajaran tematik cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada prinsipnya strategi kontekstual (*Contextual teaching and learning*), dapat dipakai pada semua materi dan semua tingkatan kelas.

Selain mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia strategi kontekstual (*Contextual teaching and learning*) ini dapat juga digunakan pada mata pelajaran lain, IPA yang rata-rata materinya mempelajari tentang alam dan lingkungan sekitar, maka strategi CTL lebih cocok, sehingga strategi kontekstual (*Contextual teaching and learning*) dapat digunakan. Sedangkan untuk mata pelajaran lainnya pendidik atau guru perlu menganalisa materi yang digunakan dengan strategi kontekstual (*Contextual teaching and learning*), agar penerapan strategi ini benar-benar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Diagram interaksi ordinal pada gambar 6 dan 7 memberi makna bahwa strategi kontekstual pada pembelajaran tematik memberikan dukungan yang tinggi terhadap peningkatan hasil belajar siswa baik pada kelompok siswa yang berpengetahuan tinggi maupun yang berpengetahuan rendah untuk mata pelajaran matematika dan Bahasa Indonesia. Namun, pada kelompok siswa

yang berpengetahuan rendah sangat besar sumbangsihnya terhadap keberhasilan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa startegi kontekstual (*Contextual teaching and learning*), ini sangat cocok untuk siswa yang berpengetahuan awal rendah, walaupun siswa berpengetahuan awal tinggi hasil belajarnya lebih baik, namun siswa berpengetahuan tinggi diajar dengan strategi apapun hasil belajarnya tetap tinggi. Siswa yang berpengetahuan awal rendah tentu sudah menjadi keharusan guru untuk mencari dan menentukan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik materi yang akan dipelajari dan tingkat perkembangan kognitif dari siswa.

C. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, disarankan sebagai berikut:

1. Kepada para guru, khususnya guru SD Negeri 01 Bentang Hulu Kabupaten Siak untuk menjadikan startegi kontekstual (*Contextual teaching and learning*) sebagai salah satu alternatif strategi dalam pembejaran tematik di sekolah. Agar strategi ini dapat dilakukan dengan maksimal, hingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada Guru Sekolah Dasar diharapkan dapat menerapkan dan mengembangkan startegi kontekstual dalam proses pembelajaran tematik siswa kelas III di sekolah sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal tinggi jauh lebih baik.

3. Kepada Guru disarankan dalam merancang startegi kontekstual benar-benar memperhatikan siswa yang berpengetahuan awal rendah, sehingga siswa yang berpengetahuan awal rendah dapat lebih meningkatkan hasil belajarnya.
4. Kepada Kepala Sekolah disarankan agar hasil penelitian ini dijadikan sebagai rujukan dalam mengembangkan strategi pembelajaran disekolah yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa serta lingkungan sekitar mayoritas siswa, khususnya strategi kontekstual
5. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan sampel yang lebih besar, sehingga didapatkan data yang sempurna dan akurat tentang pengaruh strategi kontekstual pada pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Depdiknas. 2003. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching And Learning)*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdakmen Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- _____. 2006. *Kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2006. *Pedoman Pemilihan dalam Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2007. *Pedoman Penilaian hasil Belajar*. Jakarta: BSNP.
- Baharudin, dkk, (2007), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bloom, Benjamin S. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing. A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objective*. New York : Longman (Edisi Revisi)
- Dahlan, M. D. 1990. *Model – model Mengajar*. Bandung: Diponegoro.
- Gagne, R. M. 1979. *Essentials Of Learning of Instructions*. Illionis: The Dryden Press.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yokyakarta: Insanmadani.
- Hilda Karli dan Margaretha Sri Yuliariatiningsih. *Panduan Belajar Tematik SD*. Jakarta: Erlangga.
- Hudoyo. H. 1994. *Pengembangan Kurikulum Matemátika dan Pelaksanaannya di depan Kelas*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Jonhson. 2007. *Contextual Teaching Learning*. Diterjemahkan oleh Ibnu Setiawan. Jakarta: Mizan Media Utama (MMU).
- Masnur. 2007. *Pengajaran Berpusat Kepada siswa dan Pendekatan Konstruktivis Dalam Pengajaran*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Press.
- Moh. Uzer Usman. 2004. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhmmad Ali. 2008. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nurhadi. 2005. *Kontekstual dan Penerapan dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.